

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Punch (dalam Drs Syahrudin dan Drs. Salim, 2014:40-41) mengartikan penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Menurut Jonathan Sarwono (2006:81), metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan karakteristik/gejala/fungsi suatu populasi. Metode deskriptif menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti (Russeffendi, 2010: 33). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk melihat data yang lebih jelas dan terukur sehingga dapat menjadi masukan atau gambaran bagi *stakeholder* pariwisata dalam mengembangkan sektor tersebut agar lebih mempertimbangkan aspek lingkungan dari sudut pandang perilaku wisatawan. Selain itu pendekatan kuantitatif dapat menggambarkan kompleksitas perilaku wisatawan yang bertanggung jawab pada aspek lingkungan secara sederhana melalui statistik deskriptif.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah *Ex Post Facto* karena bersifat deskriptif dan eksploratif. Selain itu jika dilihat dari sisi tingkat pemahaman permasalahan yang terjadi, desain *ex post facto* menghasilkan tingkat pemahaman persoalan yang dikaji pada tataran permukaan (Jonathan Sarwono, 2006:81). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil wisatawan berdasarkan

perilaku bertanggung jawab mereka terhadap keberlanjutan lingkungan di daya tarik wisata.

B. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang pernah berwisata ke Kabupaten Bandung Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Syahrum dan Salim (2014:113) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Sementara populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang pernah berwisata ke Kabupaten Bandung Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif atau mewakili populasi (Syahrum dan Salim, 2014:113-114). Untuk mengambil sampel, teknik yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan *accidental sampling*. Dalam teknik *accidental sampling*, peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui sampai

jumlah yang diharapkan terpenuhi (Syahrudin dan Salim, 2014:117). Jumlah sample yang akan diambil dihitung menggunakan rumus Lameshow (1997) karena jumlah sampel tidak diketahui dengan perhitungan error sebesar 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Berdasarkan rumus Lameshow, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$= \frac{1,962 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$= \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,0025}$$

$$= 384,16 = 385$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Lameshow, n yang diperoleh sebesar 384,16 kemudian dibulatkan menjadi 385 orang. Maka dari itu, diambil data dari sampel minimal dari 385 orang pada penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2013:93). Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi teoritis dasar dan mengolah referensi data dengan cara membaca dan mempelajari literatur berupa buku, esai, jurnal, dan penelitian terdahulu tentang topik penelitian..

b. Observasi

Elvera dan Yesita Astarina (2021:75) mengemukakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang alami dan banyak digunakan tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan dan keilmuan tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari. Observasi terbagi menjadi dua berdasarkan proses pelaksanaannya yaitu observasi langsung dan mekanik. Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi mekanik dengan metode analisis isi atau *content analysis*.

Analisis isi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan mengamati dan menganalisis isi dan pesan dokumen seperti iklan, kontrak kerja, laporan, notulen rapat, surat, jurnal, majalah, surat kabar, dll (Elvera dan Yesita, 2021:78).

2. Alat Kumpul Data

a. Kuesioner

Menurut Elvera dan Yesita Astarina (2021), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu alat ukur valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur di sini adalah pertanyaan-pertanyaan yang termasuk dalam survei atau kuesioner. Pengujian validasi dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Metode uji SPSS biasa digunakan untuk menguji keefektifan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

Analisis dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total diambil dari penjumlahan keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut dapat memberi dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap, rumus korelasi produk moment dari pearsons yang digunakan:

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (x_{ij} - \bar{x}_i) (t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (x_{ij} - \bar{x}_i)^2 (t_j - \bar{t})^2}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

x_{ij} = skor responden ke-j pada pertanyaan i

\bar{x}_i = rata-rata skor butir pertanyaan i

t_j = total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke-j

\bar{t} = rata-rata skor total

r_i = korelasi antara butir pertanyaan ke-i dengan total skor

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%. Maka butir soal tersebut valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Instrumen Penelitian

Pernyataan		Knowledge	r Tabel	Keterangan
1	Pearson Correlation	.400*	0.312	VALID
2	Pearson Correlation	.379*	0.312	VALID
3	Pearson Correlation	.750**	0.312	VALID
4	Pearson Correlation	.325*	0.312	VALID
5	Pearson Correlation	.729**	0.312	VALID
6	Pearson Correlation	.471**	0.312	VALID
7	Pearson Correlation	.758**	0.312	VALID
8	Pearson Correlation	.639**	0.312	VALID
9	Pearson Correlation	.697**	0.312	VALID
10	Pearson Correlation	.335*	0.312	VALID
11	Pearson Correlation	.649**	0.312	VALID

12	Pearson Correlation	.482**	0.312	VALID
13	Pearson Correlation	.531**	0.312	VALID
14	Pearson Correlation	.729**	0.312	VALID
15	Pearson Correlation	.711*	0.312	VALID
16	Pearson Correlation	.556**	0.312	VALID
17	Pearson Correlation	.384*	0.312	VALID
18	Pearson Correlation	.346*	0.312	VALID
19	Pearson Correlation	.610**	0.312	VALID
20	Pearson Correlation	.453**	0.312	VALID
21	Pearson Correlation	.500**	0.312	VALID
22	Pearson Correlation	.660**	0.312	VALID
23	Pearson Correlation	.619**	0.312	VALID
24	Pearson Correlation	.448**	0.312	VALID
25	Pearson Correlation	.489**	0.312	VALID
26	Pearson Correlation	.355*	0.312	VALID
27	Pearson Correlation	.728**	0.312	VALID

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2022

4. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode rumus Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239),

Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Setelah didapat nilai r hitung, selanjutnya untuk dapat memastikan instrumen reliabel atau tidak, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% (r hitung > r tabel) maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Sedangkan menurut Sujarweni Wiratna (2015:192) jika nilai alpha > 0,60 butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel.

Gambar 2 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	27

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan SPSS, nilai Cronbach Alpha yang didapatkan yaitu 0,908 dan nilai r tabel yang diketahui yaitu 0,312. 0,908 lebih besar dari 0,312 maka dari itu instrumen penelitian sudah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, 0,908 juga lebih besar dari 0,60 sehingga berdasarkan teori Sujarweni Wiratna, instrumen ini sudah reliabel.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 7 Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Aspek Perilaku Bertanggung Jawab
<i>Environmental Sustainability</i>	<i>Protection of Sensitive Environments</i>	Komunikasi dengan pengunjung dan perusahaan untuk mengurangi penyebaran spesies asing.	<i>The desire to protect the cultural and nature of the visited areas (Keinginan untuk melindungi alam dan budaya tempat wisata yang dikunjungi)</i>
	<i>Visitor Management at Natural Sites</i>	Pemantauan arus pengunjung dan dampak pada situs alam, dengan hasil yang dibagikan di seluruh destinasi.	
		Keberadaan dan distribusi pedoman yang diterbitkan tentang perilaku pengunjung di situs sensitif, dan pemantauan kepatuhan secara berkala.	
		Kode praktik untuk operator tur dan pemandu wisata dan/atau keterlibatan lainnya dengan mereka dalam manajemen pengunjung di situs alam.	
	<i>Wildlife Interaction</i>	Referensi (judul, tanggal) pada hukum internasional, nasional dan lokal yang berlaku di destinasi terkait interaksi dengan satwa liar.	
		Distribusi kode praktik untuk interaksi satwa liar, termasuk melihat, yang mencerminkan standar internasional.	
		Sistem untuk memeriksa kepatuhan terhadap peraturan, dan kode praktik di antara operasi pariwisata.	
		Pemberian informasi kepada pengunjung tentang interaksi satwa liar yang berbahaya, seperti menyentuh dan memberi makan.	
	<i>Species Exploitation and Animal Welfare</i>	Penyediaan informasi kepada pengunjung tentang menghindari perdagangan spesies yang terancam punah, mis. dalam pembelian souvenir yang berasal dari spesies satwa liar yang terancam yang diberitahukan oleh IUCN atau CITES.	
	<i>Energy Conservation</i>	Target konsumsi energi dipublikasikan dan dipromosikan.	<i>The safeguard local resources</i>

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Aspek Perilaku Bertanggung Jawab
	<i>Water Stewardship</i>	Informasi pengunjung tentang risiko air dan meminimalkan penggunaan air.	(Penjagaan sumber daya lokal)
	<i>Water Quality</i>	Adanya data dan laporan kualitas air.	
		Informasi bagi pengunjung tentang kualitas air minum lokal, untuk mendorong penggunaan sebagai alternatif air minum kemasan.	
	<i>Solid Waste</i>	Kampanye untuk mengurangi/menghilangkan barang sekali pakai, terutama plastik.	
		Penyediaan sistem pengumpulan dan daur ulang, dengan setidaknya empat aliran (yaitu organik, kertas, logam, kaca dan plastik).	
		Kampanye untuk tidak membuang sampah sembarangan, termasuk oleh pengunjung, dan menjaga kebersihan ruang publik.	
		Tempat sampah yang memadai untuk pembuangan sampah terpisah.	
	<i>Low-impact Transportation</i>	Informasi yang dipromosikan kepada pengunjung tentang pilihan transportasi alternatif ke dan di dalam destinasi	
		Data penggunaan moda transportasi alternatif oleh pengunjung.	
		Peningkatan dan promosi kesempatan bersepeda dan berjalan kaki.	
		Prioritas pasar pengunjung yang dapat diakses dengan pilihan transportasi yang pendek dan lebih berkelanjutan.	
		Sektor publik dan perusahaan pariwisata memprioritaskan transportasi berdampak rendah dalam operasi mereka sendiri.	
	<i>Light and Noise Pollution</i>	Identifikasi dan pemantauan potensi sumber kebisingan dan polusi cahaya yang terkait dengan pariwisata.	

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2022

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *Responsible Tourist* dan Lingkungan yang padukan untuk melihat bagaimana perilaku wisatawan nusantara yang berwisata ke Jawa Barat terhadap lingkungan. Sub variabel dari kriteria yang dikeluarkan oleh GSTC dan sesuai dengan keadaan daya tarik wisata dan wisatawan nusantara dijadikan bagian dari kedua aspek *Responsible Tourist*. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan lima tingkat Skala Likert untuk menilai perilaku wisatawan yang terdiri dari;

Tabel 8 Keterangan Pembobotan Nilai Skala Likert

No	Jawaban	Bobot Nilai	
		Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Netral/Kadang-kadang	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2022

Jika melihat dari jumlah variabel yang akan diteliti, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan ketika jumlah variabel hanya satu, tidak terdapat variabel dependen dan independent. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter variabel (*mean, median, modus, varians, standar deviasi, range*). Kemudian, penyajian datanya melalui tabel, diagram, atau grafik.

Setelah mendata nilai rata-rata perilaku wisatawan terhadap aspek lingkungan di daya tarik wisata, hasil tersebut akan dibuat menjadi *profiling* wisatawan menggunakan statistik deskriptif. Rumus atau formula yang digunakan meliputi seluruh atau *mean* (rata-rata dan kecenderungan umum), persentase (jumlah/frekuensi) dan Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk menginterpretasikan perilaku wisatawan nusantara pada aspek lingkungan di daya tarik wisata. Untuk mendapatkan Tingkat Capaian Responden, digunakan rumus berikut (Riduwan, 2009:102):

$$\text{Tingkat Capaian Responden} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya dalam menginterpretasikan TCR, Riduwan (2010:80) mengkategorikan TCR sebagai berikut:

Tabel 9 Rentang Skala TCR

No	Rentang Skala	Kategori TCR
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	65% - 79%	Cukup Baik
4	55% - 64%	Kurang Baik
5	0% - 54%	Tidak Baik

Sumber: Riduwan, 2010

G. Jadwal Penelitian

Tabel 10 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022								
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt
1	Pengajuan Topik	■								
2	Pengajuan Dosen Pembimbing	■								
3	Pengajuan TOR	■								
4	Penunjukan Dosen Pembimbing oleh ADAK		■							
5	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■						
6	Seminar Proposal Penelitian			■						
7	Rencana Pengumpulan Data			■	■					
8	Pengumpulan Data				■	■				
9	Analisis Data					■	■			
10	Penyimpulan Hasil Penelitian					■	■	■	■	
11	Penyusunan Draft Skripsi							■	■	
12	Sidang Skripsi									■
13	Revisi dan Finalisasi Skripsi									■

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2022